

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat subjective well-being yang dimiliki oleh karyawan di PT. "X" Kota Bandung melalui dua komponen subjective well-being, yaitu penilaian kognitif mengenai kepuasan hidup dan penilaian afektif berupa reaksi emosional yang mencakup afek positif dan afek negatif. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang menempuh pendidikan terakhir minimal SMA/SMK, berstatus aktif, dan telah bekerja selama minimal 2 tahun. Penelitian ini mengikutsertakan 146 orang sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran 2 buah kuesioner sebagai teknik pengambilan data. Masing-masing kuesioner terdiri dari 5 item untuk alat ukur SWLS dan 12 item untuk alat ukur SPANE (6 item positif dan 6 item negatif). Skor akhir dari masing-masing kuesioner SWLS dan SPANE selanjutnya dicocokkan dengan kategori subjective well-being (tinggi dan rendah) dan diolah menggunakan program SPSS for windows. Hasil pengolahan data secara statistik menunjukkan bahwa derajat subjective well-being karyawan di PT. "X" Kota Bandung tergolong rendah (65,75%) dengan kepuasan hidup yang tinggi (70,55%), afek positif yang tinggi (84,93%) dan afek negatif yang rendah (67,80%).

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar karyawan di PT. "X" Kota Bandung memiliki derajat subjective well-being yang tergolong rendah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi PT. "X" untuk meningkatkan derajat subjective well-being yang dimiliki karyawannya sehingga dapat mendatangkan keuntungan, baik bagi karyawan secara individual maupun bagi perusahaan secara organisasional.

Kata kunci: Subjective well-being, karyawan

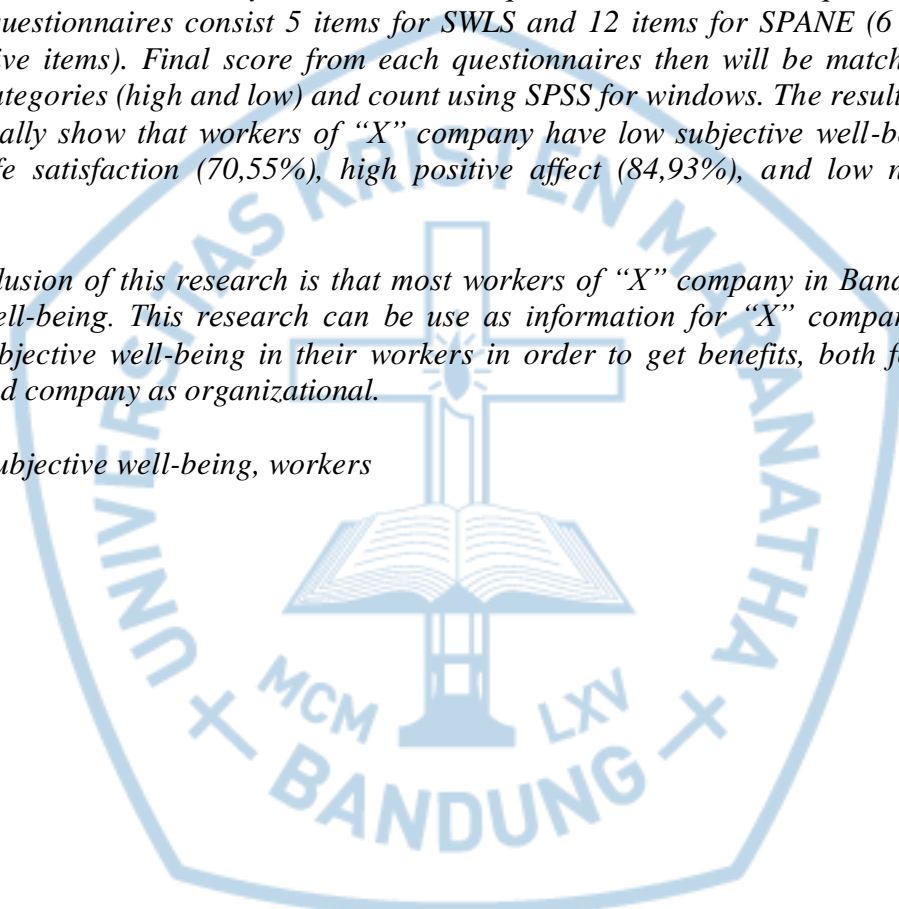
Abstract

This research aims to obtain description about degree of subjective well-being in workers of “X” company in Bandung based on two components of subjective well-being, that are cognitive and affective evaluation which it includes positive and negative affect. Characteristics of subject in this research are workers who have Senior High School as minimum education, have active working status, and have worked for 2 years minimum. This research includes 146 workers as subject.

This research uses survey method with two questionnaires as technique to collecting the data. Each questionnaires consist 5 items for SWLS and 12 items for SPANE (6 positive items and 6 negative items). Final score from each questionnaires then will be match to subjective well-being categories (high and low) and count using SPSS for windows. The result of processing data statistically show that workers of “X” company have low subjective well-being (65,75%) with high life satisfaction (70,55%), high positive affect (84,93%), and low negative affect (67,80%).

Conclusion of this research is that most workers of “X” company in Bandung have low subjective well-being. This research can be use as information for “X” company to increase degree of subjective well-being in their workers in order to get benefits, both for workers as individual and company as organizational.

Keywords: Subjective well-being, workers



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR ORISIALITAS | iii |
| LEMBAR PUBLIKASI ENELITIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I – PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.3.1. Maksud Penelitian | 8 |
| 1.3.2. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 9 |
| 1.4.1. Kegunaan Teoritis | 9 |
| 1.4.2. Kegunaan Praktis | 9 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 9 |
| 1.6. Asumsi Penelitian | 18 |

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1. <i>Subjective Well-Being</i> | 19 |
| 2.1.1 Sejarah <i>Subjective Well-Being</i> | 19 |
| 2.1.2 Definisi <i>Subjective Well-Being</i> | 20 |
| 2.1.3 Komponen-Komponen <i>Subjective Well-Being</i> | 21 |
| 2.1.4 Faktor <i>Subjective Well-Being</i> | 26 |
| 2.1.5 Dampak <i>Subjective Well-Being</i> | 35 |

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian | 39 |
| 3.2. Bagan Prosedur Penelitian | 39 |
| 3.3. Variabel Penelitian, Defiisi Konseptua, dan Definisi Operasional | 40 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian | 40 |
| 3.3.2 Definisi Konseptual | 40 |
| 3.3.3 Definisi Operasional | 40 |
| 3.4. Alat Ukur Penelitian | 41 |
| 3.4.1. Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> | 41 |
| 3.4.2. Prosedur Pengisian Alat Ukur | 42 |
| 3.4.3. Sistem Penilaian | 43 |
| 3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang | 46 |
| 3.5. Validitas dan Reliabilitas | 46 |
| 3.5.1. Validitas Alat Ukur | 46 |
| 3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur | 47 |
| 3.6. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel | 48 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 3.6.1. Populasi Sasaran | 48 |
| 3.6.2. Karakteristik Populasi | 48 |
| 3.6.2. Teknik Penarikan Sampel | 48 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 48 |

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Gambaran Responden Penelitian | 50 |
| 4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 50 |
| 4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia | 51 |
| 4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 51 |
| 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital | 51 |
| 4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak | 52 |
| 4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa | 52 |
| 4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan Direktorat | 53 |
| 4.1.8 Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan | 53 |
| 4.1.9 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 54 |
| 4.1.10 Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan | 54 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 54 |
| 4.2.1 Gambaran Derajat <i>Subjective Well-Being</i> | 55 |
| 4.2.2 Gambaran Komponen <i>Subjective Well-Being</i> | 55 |
| 4.2.2.1 Gambaran Komponen Penilaian Kognitif Berdasarkan SWLS | 55 |
| 4.2.2.2 Gambaran Komponen Penilaian Afektif Berdasarkan SPANE | 56 |
| 4.2.2.2.1 Gambaran Komponen Penilaian Afektif (Afek Positif) Berdasarkan SPANE-P | 56 |

4.2.2.2.2 Gambaran Komponen Penilaian Afektif (Afek Negatif) Berdasarkan

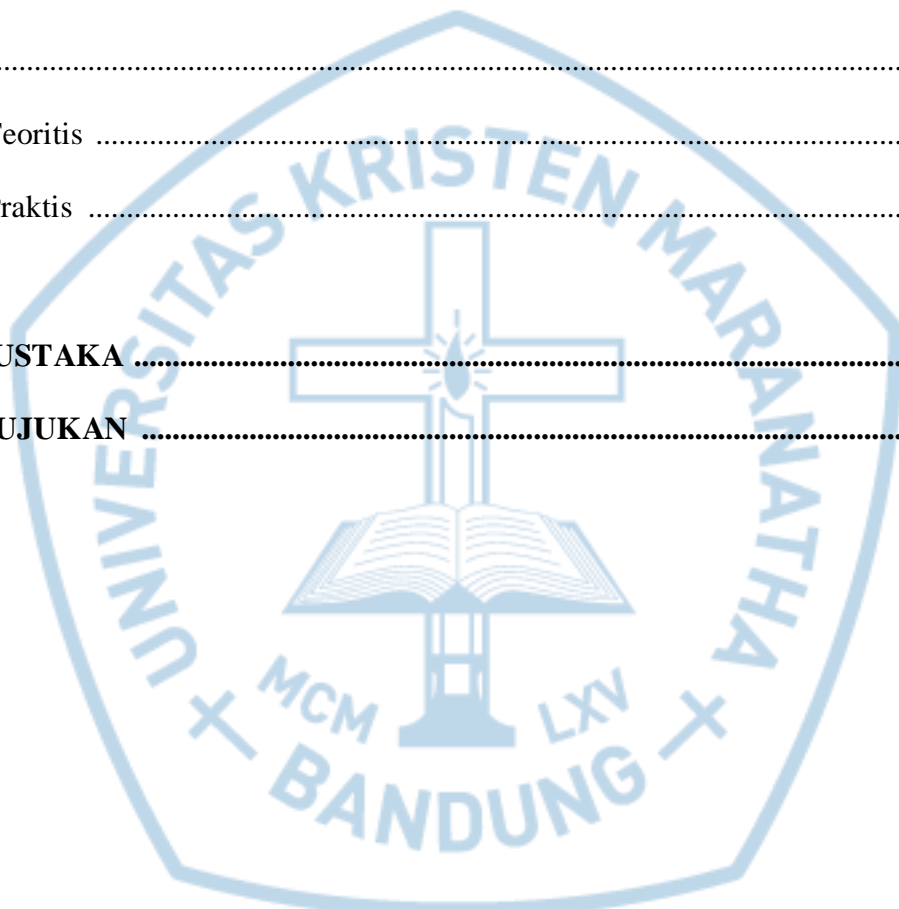
| | |
|---|----|
| SPANE-N | 56 |
| 4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian | 57 |

BAB V – SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 67 |
| 5.2 Saran | 67 |
| 5.2.1 Saran Teoritis | 67 |
| 5.2.2 Saran Praktis | 68 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 70 |
|-----------------------------|-----------|



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Gambaran Alat Ukur Skala Kognitif..... | 41 |
| Tabel 3.2 Gambaran Alat Ukur Skala Afektif..... | 42 |
| Tabel 3.3 Interpretasi Alat Ukur <i>Satisfaction With Life Scale (SWLS)</i> | 43 |
| Tabel 3.4 Bobot Nilai Alat Ukur <i>Scale of Positive and Negative Experience (SPANE</i> Untuk Item Positif dan Negatif | 44 |
| Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 50 |
| Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia | 51 |
| Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 51 |
| Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital | 51 |
| Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak | 52 |
| Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa | 52 |
| Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Direktorat | 53 |
| Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Jabatan | 53 |
| Tabel 4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 54 |
| Tabel 4.10 Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan | 54 |
| Tabel 4.11 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> | 55 |
| Tabel 4.12 Gambaran Komponen Penilaian Kognitif Berdasarkan SWLS | 55 |
| Tabel 4.13 Gambaran Komponen Penilaian Afektif (Afek Positif) Berdasarkan SPANE-P..... | 56 |
| Tabel 4.14 Gambaran Komponen Penilaian Afektif (Afek Negatif) Berdasarkan SPANE-N | 56 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran | 17 |
| Bagan 3.1 Prosedur Penelitian | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------|
| LAMPIRAN 1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> | L-1 |
| LAMPIRAN 2 Kata Pengantar Kuesioner | L-2 |
| LAMPIRAN 3 Surat Kesiediaan Kuesioner | L-3 |
| LAMPIRAN 4 Kuesioner Data Diri & Penunjang | L-4 |
| LAMPIRAN 5 Kuesioner <i>Subjective Well-Being</i> | L-5 |
| LAMPIRAN 6 Hasil Statistika Penelitian | L-7 |
| LAMPIRAN 7 Tabulasi Silang antara <i>Subjective Well-being</i> dan Faktor demografis | L-8 |
| LAMPIRAN 8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | L-12 |
| LAMPIRAN 9 Data Mentah | L-14 |
| LAMPIRAN 10 Profil Perusahaan | L-20 |
| LAMPIRAN 11 Struktur Organisasi PT. "X" | L-21 |